

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan membahas mengenai mengapa penelitian ini dilakukan serta apa saja batasan-batasan dalam penelitian ini. Pada latar belakang masalah akan dibahas mengapa objek penelitian ini menarik bagi peneliti. Batasan penelitian diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian tidak melenceng dari tujuan awal. Rumusan Masalah dibentuk agar jelas apa yang mau dicari dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian untuk mengetahui apa yang ingin dicapai pada penelitian ini.

Latar belakang masalah akan menjelaskan apa itu *January effect* dan bagaimana peneliti-peneliti terdahulu menginterpretasikannya. Batasan Penelitian membatasi objek yang diteliti dan data yang akan diteliti. Tujuan penelitian untuk memastikan penelitian tidak melenceng dari tujuan awal untuk mengetahui terjadi atau tidaknya *January effect* pada pasar saham Indonesia.

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia merupakan lembaga yang menyediakan tempat untuk kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, dan saham.

Tujuan investor berinvestasi di pasar modal tentu saja untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Setiap investasi pasti memiliki risikonya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masing-masing, sehingga investor akan membentuk portofolio untuk memperkecil risiko tersebut. Kebanyakan investor di Indonesia berinvestasi di saham karena mengharapkan *return* yang cepat dari *capital gain* atau untung dari kenaikan harga saham.

Investor memerlukan informasi-informasi untuk menentukan tindakan apa yang perlu diambil untuk memaksimalkan keuntungannya dan meminimalkan risiko yang akan diterimanya. Namun tidak selalu harga di pasar sesuai dengan informasi yang ada, yang berarti pasar tidak efisien. Pasar baru akan efisien bila harga yang terbentuk di pasar benar-benar menggambarkan informasi-informasi yang ada di pasar.

Perilaku para investor inilah yang akan mempengaruhi bagaimana naik turunnya harga di pasar. Pada akhir tahun harga saham di pasar modal biasanya akan turun, yang berarti banyak investor yang menjual investasi miliknya. Sebaliknya pada bulan Januari harga saham akan menjadi tinggi, ada kemungkinan investor lama kembali bermain ataupun masuknya pemain baru. Para peneliti menyebutnya sebagai “*January Effect*”. *January effect* pertama kali diidentifikasi oleh Wachtel (1942) yang menunjukkan bahwa peluang dalam kenaikan harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan peluang dalam penurunan harga.

Kejadian ini berlangsung hampir setiap tahun yang berarti bukan terjadi karena kebetulan. Hal ini menciptakan anomali dalam pasar efisiensi. Dalam pasar efisiensi pergerakan pasar seharusnya tidak dapat ditebak, namun bila hal ini berlangsung setiap tahun maka gerakan pasar menjadi dapat ditebak. Hal ini seharusnya mengarahkan investor untuk membeli saham pada bulan desember bukan menjualnya karena sudah diperkirakan didapatkannya *return* yang tinggi pada bulan januari.

Meskipun teori *January effect* berasal dari Amerika, namun dengan banyaknya dana asing yang mengalir ke Indonesia selama beberapa tahun terakhir terutama dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Europa dan Amerika. Sehingga *January effect* juga dapat terjadi di pasar Indonesia sebagai efek samping dari banyaknya investor asing di pasar saham Indonesia. Pada tahun 2013 pembelian oleh asing mencapai 19,26 triliun di bulan Maret yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 15,88 triliun (kompas, 6 maret 2013 “Dana Asing di Pasar Saham Mencapai 19 triliun”).

Banyak asumsi yang dikemukakan dalam menyikapi kejadian “*January effect*”. Namun asumsi-asumsi tersebut belum dapat menjadi teori karena hal ini memiliki efek yang berbeda-beda pada tiap Negara. Ada yang berasumsi bahwa para investor menjual assetnya karena mereka memerlukan uang untuk liburan. Asumsi lainnya, para investor melakukannya untuk menghindari pajak di akhir tahun.

Pada jurnal “Global Journal of Finance and Banking Issues Vol. 2. No. 2. 2008.” Oleh John Mylonakis and Dikaos Tserkezos. Disebutkan bahwa telah dilakukan penelitian pada 17 negara industri besar dan 5 di antaranya tidak terpengaruh oleh “*January effect*” sedangkan sisanya terkena “*January effect*”. Keim(1982), dari hasil penelitiannya menemukan bahwa abnormal return di Januari lebih tinggi dari 11 bulan lainnya. Lebih dari 50% abnormal return di bulan Januari terjadi pada minggu pertama, lebih tepatnya pada hari pertama perdagangan.

Banyak peneliti yang mengatakan bahwa *January effect* hanya terjadi pada saham-saham *small capital*, seperti penelitian yg dilakukan oleh Zhiwu chen dan Jan Jindra (2010) pada pasar Amerika bahwa adanya proses jual beli serta penurunan dan kenaikan harga yang tinggi pada bulan des-jan dan dampaknya lebih terlihat pada saham *small capital*. Mark Haug dan Mark Hirschey (2006) menemukan bahwa *January Effect* terus bertahan pada saham *small capital* dan tidak terpengaruh oleh perubahan dalam peraturan pajak, berarti pajak tidak mempengaruhi *January effect* pada saham *small capital*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di Indonesia sendiri telah dilakukan beberapa penelitian “*January Effect*” dan “*Size Effect*”. Berdasarkan hasil penelitian Yenny Wijaya (2009) yang meneliti *January Effect* pada JII dan LQ 45, tidak cukup bukti terjadinya *January Effect* pada kedua pasar tersebut. Agus Wahyu (2007) meneliti apakah terjadi *January Effect* dan *Size effect* pada pasar BEJ, tidak terjadinya *January effect* maupun *Size effect* di BEJ. Lain halnya dengan Hengky (2008) yang meneliti *January Effect* pada IHSG, Nikkei 225, dan Dow Jones pada ketiga pasar tersebut terjadi *January Effect* namun tidak signifikan karena tidak cukup bukti.

Tabel 1.1
Rangkuman Hasil Penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Pasar	Metode	Hasil
1	Zhiwu chen dan JanJindra (2010)	<i>U.S Market</i>	BCD, V/P& B/M ratio	Harga di bulan Desember jatuh, disertai dengan kenaikan harga di Bulan Januari.
2	Mark Haug dan Mark Hirschey (2006)	<i>U.S Market</i>	Value & equal weighted return	Saham capital kecil tetap konsisten Dengan <i>January effect</i> meski adanya perubahan peraturan pajak.
3	Keim (1982)	NYSE dan AMEX	Regresi	Return Januari saham kecil jauh lebih tinggi dari 11 bulan lainnya. <i>January effect</i> pada saham besar negatif.
4	Yenny Wijaya (2009)	JII dan LQ45	Regresi	Tidak cukup bukti terjadinya <i>Januay effect</i>
5	Agus Wahyu (2007)	BEJ	Regresi	Tidak terjadinya <i>January effect</i> maupun <i>size effect</i> .
6	Hengky (2008)	IHSG, Nikkei 225, Dow Jones	Regresi	Terjadi <i>January effect</i> namun tidak signifikan karena tidak cukup bukti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini ingin menguji apakah terjadi “*January effect*” pada pasar modal di Indonesia, serta “*size Effect*”. Berdasarkan penelitian terdahulu terhadap pasar modal di Indonesia hal tersebut tidak terjadi, peneliti ingin membuktikan terjadi atau tidaknya *January Effect* dan *Small capital effect* di pasar modal Indonesia.

B. Batasan Penelitian

Peneliti meneliti saham-saham yang terdaftar di bursa Indonesia dan mengambil sampel dr LQ45 sebagai saham *large capital* serta sampel dari PEFINDO sebagai saham *small capital* pada periode 2010-2013(bulan Januari saja).

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari hasil penelitian yang saling bertentangan terjadi atau tidak terjadinya *seasonal effect* pada sebuah Negara. Masih ada ketidak pastian apakah hal ini berlaku secara global atau di beberapa Negara saja. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diteliti apakah hal tersebut terjadi pada pasar modal di Indonesia. Hasil penelitian lainnya mengatakan bahwa *January Effect* hanya terjadi pada saham *small capital*, sehingga dalam penelitian ini akan dibandingkan *return* yang terjadi pada bulan Januari pada saham *large capital* dan *small capital effect*.

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terjadi pengaruh *January Effect* dalam volume perdagangan pada saham *Large Capital* ?
2. Apakah terjadi pengaruh *January Effect* dalam volume perdagangan pada saham *small capital* ?



3. Apakah terjadi pengaruh *January Effect* pada return saham *Large Capital* ?
4. Apakah terjadi pengaruh *January Effect* pada return saham *small Capital* ?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

E. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tujuan Umum : Mengetahui ada atau tidaknya “*January effect*” pada pasar modal Indonesia.

Tujuan Khusus :

Melakukan penelitian terhadap

1. Apakah terjadi pengaruh *January Effect* pada return saham?
2. Apakah ada dampak *January effect* pada volume perdagangan saham?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah dan memperluas wawasan mengenai pola pergerakan saham dan anomali yang terjadi di pasar modal, khususnya di bulan Januari. Untuk mengerti *January effect* lebih dalam , dengan meneliti volume transaksi dan *return* saham yang terjadi di bulan Januari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian terhadap penelitian anomali-anomali lainnya di pasar modal.

3. Bagi investor dan calon investor

Memberikan informasi mengenai pola rata-rata *return* dalam fenomena *January effect*. Investor dapat memanfaatkan anomali yang ada untuk memperoleh *return* yang lebih besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.